

## ABSTRACT

Ike Nurhayati, Student Registered Number 1860203221013. Morphological Process of Words Found in Selected BBC News Articles. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Keywords:** *Morphological Process, derivational affixes, blending, BBC News*

Language is a complicated system that helps people talk to each other and also has a set of rules that let humans share thoughts, feelings, and experiences. Linguistics is the study of human language, encompassing its structure, history, acquisition, and usage. Within this field, one important study in linguistics is morphology. Morphology is the study of word formation, it is the formation of words using the smallest units of a word, namely morphemes, which have meaning. Understanding morphological processes such as derivational affixes and blending is important for EFL students to comprehend the meaning of words in English reading texts. By utilizing BBC News articles, this research explores the complex patterns of word formation within authentic international media. The selection of BBC News is based on its high potential for various morphological processes, which can serve as authentic reading material to improve EFL literacy skills. These research questions are: 1) What Kinds of morphological processes are found in selected BBC News articles? 2) Which morphological processes are most frequently used in selected BBC News articles?

The design of this research is a mixed-method approach using text analysis method. The object of the research is individual words containing derivational affixes and blending processes. The subject of this research were seven articles randomly selected from the BBC News Articles published April-November 2025, covering various editions such as earth, culture, business, innovation, sport, travel, and arts. The analysis in this study involves identifying and classifying word-formation processes that utilize morphological processes. Analyze data verification based on the theoretical framework of Fromkin et al. (2014), McCharty (2002), Smith (2016), and Yule George (2010). Furthermore, the analysis involved calculating the frequency and percentage of each morphological process to describe the composition of word formation within the selected articles.

The research revealed two kinds of morphological processes namely derivational affixes and blending processes. In addition, there are 386 words out of 426 words (90.61%) showing derivational affixes. Meanwhile, there are only 40 words out of 426 words (9.39%) showing the blending process. This study identifies two morphological processes that contribute to word formation in BBC News

articles. The findings indicate that derivational affixes are the most frequently used process for word formation in English within BBC News articles, compared to the blending process, this indicates that derivational affixes are frequently found in news texts. However, the blending process remains a crucial role in conveying terms within specific contexts. This research provides a morphological analysis that can enrich and provide data on word formation patterns and the use of specific terms.

The results of this study contribute to authentic reading materials for EFL students, as they provide rich exposure to complex linguistic structures that can significantly enhance vocabulary mastery and morphological awareness. Furthermore, BBC News articles can also be integrated by educators into teaching students' linguistic competencies. Furthermore, these findings make a theoretical contribution to the study of word formation in BBC News articles. This study focuses only on two morphological processes, namely derivational affixes and the blending process, while other processes such as compounding, borrowing, and acronyms were not explored. Furthermore, this study used only BBC News articles as its corpus; therefore, the researchers suggested that future researchers examine a wider range of morphological processes and different corpora.

## ABSTRAK

Ike Nurhayati, NIM 1860203221013. *Morphological Process of Words Found in Selected BBC News Articles*. Sarjana Thesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Morphological Process, derivational affixes, blending, BBC News*

Bahasa adalah sistem yang kompleks yang membantu manusia berkomunikasi satu sama lain dan memiliki serangkaian kaidah yang memungkinkan manusia berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa manusia, mencakup struktur, sejarah, proses pembentukan, dan penggunaannya. Dalam bidang ini, salah satu studi penting dalam linguistik adalah morfologi. Morfologi adalah studi tentang pembentukan kata, yaitu pembentukan kata menggunakan unit terkecil dari sebuah kata, yaitu morfem, yang memiliki makna. Memahami proses morfologis seperti afiks derivatif dan *blending* penting bagi siswa EFL untuk memahami makna kata-kata dalam teks bacaan bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan artikel-artikel BBC News, penelitian ini mengeksplorasi pola-pola kompleks pembentukan kata dalam media internasional otentik. Pemilihan BBC News didasarkan pada potensinya yang tinggi untuk berbagai proses morfologis, yang dapat berfungsi sebagai bahan bacaan yang autentik untuk meningkatkan keterampilan literasi EFL. Pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Proses morfologis apa saja yang ditemukan dalam artikel-artikel BBC News yang dipilih? 2) Proses morfologis mana yang paling sering digunakan dalam artikel-artikel BBC News yang terpilih?

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed-method*) dengan metode analisis teks. Objek penelitian adalah kata-kata tunggal yang mengandung afiks derivatif dan proses penggabungan. Subjek penelitian ini adalah tujuh artikel yang dipilih secara acak dari artikel BBC News yang diterbitkan pada periode April–November 2025, yang mencakup berbagai edisi seperti lingkungan, budaya, bisnis, inovasi, olahraga, perjalanan, dan seni. Analisis dalam penelitian ini melibatkan identifikasi dan klasifikasi proses pembentukan kata yang menggunakan proses morfologis. Analisis verifikasi data didasarkan pada kerangka teoritis Fromkin dkk. (2018), McCharty (2002), Smith (2016) dan Yule G. (2014). Selain itu, analisis ini melibatkan perhitungan frekuensi dan persentase setiap proses morfologis untuk menggambarkan komposisi pembentukan kata dalam artikel-artikel yang terpilih.

Penelitian ini mengungkap dua jenis proses morfologis, yaitu afiks derivatif dan proses *blending*. Selain itu, terdapat 386 kata dari total 426 kata (90,61%) yang

menunjukkan penggunaan afiks derivatif. Sementara itu, hanya ada 40 kata dari total 426 kata (9,39%) yang menunjukkan proses *blending*. Studi ini mengidentifikasi dua proses morfologis yang berkontribusi pada pembentukan kata dalam artikel BBC News. Temuan ini menunjukkan bahwa afiks derivatif adalah proses yang paling sering digunakan untuk pembentukan kata dalam bahasa Inggris di dalam artikel BBC News, dibandingkan dengan proses *blending*, hal ini menunjukkan bahwa afiks derivatif sering ditemukan dalam teks berita. Namun, proses *blending* tetap memainkan peran penting dalam menyampaikan istilah dalam konteks tertentu. Penelitian ini memberikan analisis morfologis yang dapat memperkaya dan menyediakan data mengenai pola pembentukan kata serta penggunaan istilah tertentu.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap bahan bacaan otentik bagi siswa EFL, karena memberikan paparan yang kaya akan struktur linguistik kompleks yang dapat secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata dan kesadaran morfologis. Selain itu, artikel BBC News juga dapat diintegrasikan oleh pendidik dalam upaya mengembangkan kompetensi linguistik siswa. Selain itu, temuan ini memberikan kontribusi teoretis terhadap studi pembentukan kata dalam artikel BBC News. Penelitian ini hanya berfokus pada dua proses morfologis, yaitu afiks derivatif dan proses *blending*, sementara proses lain seperti penggabungan kata, peminjaman, dan akronim tidak dieksplorasi. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan artikel BBC News sebagai korpusnya, oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti di masa mendatang meneliti proses morfologis yang lebih luas dan korpus yang berbeda.